



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Identitas Mata Kuliah**

Kode Mata Kuliah : **FIELD701B**  
Nama Mata Kuliah : **HomeVisit (Kedokteran Keluarga)**  
Bobot Mata Kuliah (sks) : **2**  
Semester : **7**  
Mata Kuliah Prasyarat :

**Identitas dan Validasi**

Dosen Pengembang RPS : **Anik Lestari, dr., M.Kes**  
Koord. Kelompok Mata Kuliah : **Anik Lestari, dr., M.Kes**  
Kepala Program Studi : **Sinu Andhi Jusup, dr.,M.Kes.**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

**Kode CPL**

CP 6 : **Menerapkan prinsip ilmu kesehatan komunitas dan masyarakat serta sistem kesehatan nasional pada praktik kedokteran**  
CP 7 : **Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan.**

**Unsur CPL**

**CP Mata kuliah (CPMK)**

- :
1. Mampu Menjelaskan dasar-dasar kunjungan rumah (*home visit*) dalam kedokteran keluarga
  2. Melakukan tahapan-tahapan dan prosedur kegiatan kunjungan rumah (*home visit*) dalam pelayanan kedokteran keluarga
  3. Mengidentifikasi permasalahan kesehatan keluarga berdasarkan fungsi keluarga dan menyusun usulan penatalaksanaannya secara holistik dan komprehensif.

**Bahan Kajian Keilmuan**

: **Kedokteran Komunitas, Epidemiologi, Kedokteran Pencegahan**

**Deskripsi Mata Kuliah**

: **Mata kuliah yang membahas tentang Pada topikketerampilan kedokteran keluarga:Kunjungan pasien di rumah (*home visit*)ini didefinisikan sebagai suatu metode pembelajaran laboratorium lapangan yang melatih mahasiswa untuk melakukanketerampilan kedokteran keluarga:Kunjungan pasien di rumah (*home visit*). Sehingga diharapkan mahasiswa setelah melalui topik ini dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar kegiatan keterampilan kedokteran keluarga:Kunjungan pasien di rumah (*home visit*).**

**Daftar Referensi**

1. Abrori, 2010. Perbedaan antara Dokter dan Dokter Keluarga. Diunduh dari : <http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/> (Diakses 06 September 2010).
2. Allan H., Lawren A. May, Alber G Muller JR. 1995. Primary Care Medicine. JB. Lipincott Company.
3. Azwar, A. 1996. Pengantar Pelayanan Dokter Keluarga. Jakarta : Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia.
4. Azwar, A. 1999. Pemanfaatan Dokter Keluarga dalam Pelayanan Kesehatan Indonesia. Disampaikan pada Semiloka Standarisasi Pelayanan dan Pelatihan Dokter Keluarga. Jakarta : PB IDI.
5. Azwar, A. 1999. Implementasi Kedokteran Keluarga pada Fakultas Kedokteran. Jakarta : Orasi Ilmiah Dies Natalis UI ke-49.
6. Azwar dan Trihono. 2000. Puskesmas Peduli Keluarga. Disampaikan pada Semiloka Penerapan Pendekatan Kesehatan Keluarga di Puskesmas. Kerjasama DepKes Prop. Jateng dengan UNS.
7. Buckingham JL, Donatelle EP, Thomas Jr A, dan Scherger, JE (2013).Family medicine: principles and practice. R. B. Taylor (Ed.). Springer Science & Business Media.
8. Family Medicine Team of FM-UGM, FM-UNS, FM-UI, and PDKI Pusat Jakarta. 2009. Family Medicine Education and Development in National Health

System. Yogyakarta : Center of Family Medicine.

9. Hudon C, Fortin M, Haggerty J, Loignon C, Lambert M, dan Poitras ME. (2012). Patient-centered care in chronic disease management: a thematic analysis of the literature in family medicine. *Patient education and counseling*,88(2), 170-176.
10. Jurusan IKM FK UNS. 2002. Modul Kedokteran Keluarga : Pelayanan di Keluarga. KK 05. Surakarta : Program Semi Que IV Peningkatan Kualitas Pendidikan Sarjana dan Manajemen Perguruan Tinggi Indonesia.

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	<b>Mampu Menjelaskan dasar-dasar kunjungan rumah (<i>home visit</i>) dalam kedokteran keluarga.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembekalan bentuk home visit menurut kasus yang ditemukan</li> <li>2. Pembekalan target kasus home visit</li> <li>3. Prinsip konseling home visit berdasar kasus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. brori, 2010. Perbedaan antara Dokter dan Dokter Keluarga. Diunduh dari : <a href="http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/">http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/</a> (Diakses 06 September 2010).</li> <li>2. Allan H., Lawren A. May, Alber G Muller JR. 1995. Primary Care Medicine. JB. Lipincott Company.</li> <li>3. Azwar, A. 1996. Pengantar Pelayanan Dokter Keluarga. Jakarta : Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia.</li> <li>4. Azwar, A. 1999. Pemanfaatan Dokter Keluarga dalam Pelayanan Kesehatan Indonesia. Disampaikan pada Semiloka Standarisasi Pelayanan dan Pelatihan Dokter Keluarga. Jakarta : PB IDI.</li> <li>5. Azwar, A. 1999. Implementasi Kedokteran Keluarga pada Fakultas Kedokteran. Jakarta : Orasi Ilmiah Dies Natalis UI ke-49.</li> </ol>	Ceramah diskusi	Kuliah pengantar	100 menit	CP 6	MCQ

2	<b>Mampu Menjelaskan dasar-dasar kunjungan rumah (<i>home visit</i>) dalam kedokteran keluarga.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembekalan bentuk home visit menurut kasus yang ditemukan</li> <li>2. Pembekalan target kasus home visit</li> <li>3. Prinsip konseling home visit berdasar kasus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. brori, 2010. Perbedaan antara Dokter dan Dokter Keluarga. Diunduh dari : <a href="http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/">http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/</a> (Diakses 06 September 2010).</li> <li>2. Allan H., Lawren A. May, Alber G Muller JR. 1995. Primary Care Medicine. JB. Lipincott Company.</li> <li>3. Azwar, A. 1996. Pengantar Pelayanan Dokter Keluarga. Jakarta : Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia.</li> <li>4. Azwar, A. 1999. Pemanfaatan Dokter Keluarga dalam Pelayanan Kesehatan Indonesia. Disampaikan pada Semiloka Standarisasi Pelayanan dan Pelatihan Dokter Keluarga. Jakarta : PB IDI.</li> <li>5. Azwar, A. 1999. Implementasi Kedokteran Keluarga pada Fakultas Kedokteran. Jakarta : Orasi Ilmiah Dies Natalis UI ke-49.</li> </ol>	ujian	pretest	50 menit	CP 6	MCQ
3	<b>Melakukan tahapan-tahapan dan prosedur kegiatan kunjungan rumah (<i>home visit</i>) dalam pelayanan kedokteran keluarga.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar penatalaksanaan kedokteran keluarga pada pasien rawat jalan sbg tindak lanjut pengobatan</li> <li>2. Praktik lapang topik home visit berbasis kasus penyakit yang diderita pasien rawat jalan</li> <li>3. Dasar-dasar konseling kepada pasien rawat jalan dengan pendekatan kedokteran keluarga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buckingham JL, Donatelle EP, Thomas Jr A, dan Scherger, JE (2013). Family medicine: principles and practice. R. B. Taylor (Ed.). Springer Science &amp; Business Media.</li> <li>2. Family Medicine Team of FM-UGM, FM-UNS, FM-UI, and PDKI Pusat Jakarta. 2009. Family Medicine Education and Development in National Health System. Yogyakarta : Center of Family Medicine.</li> <li>3. Hudon C, Fortin M, Haggerty J, Loignon C, Lambert M, dan Poitras ME. (2012). Patient-centered care in chronic disease management: a thematic analysis of the literature in family medicine. Patient education and counseling, 88(2), 170-176.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar mandiri</li> <li>- Diskusi dengan pembimbing lapangan</li> <li>- lapangan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. membuat identifikasi masalah dan prioritas masalah keluarga</li> <li>2. melakukan pelayanan kunjungan pasien rawat jalan di rumah (<i>home visit</i>)</li> <li>3. memberikan nasehat/penyuluhan pada keluarga pasien rawat jalan berdasarkan prioritas masalah keluarga yang telah disusun sebelumnya</li> </ol>	450 menit	CP 6 CP 7	MCQ skill

4	<b>Mengidentifikasi permasalahan kesehatan keluarga berdasarkan fungsi keluarga dan menyusun usulan penatalaksanaannya secara holistik dan komprehensif.</b>	Presentasi hasil praktik home visit berbasis kasus penyakit yang diderita pasien rawat jalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. brori, 2010. Perbedaan antara Dokter dan Dokter Keluarga. Diunduh dari : <a href="http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/">http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/</a> (Diakses 06 September 2010).</li> <li>2. Allan H., Lawren A. May, Alber G Muller JR. 1995. Primary Care Medicine. JB. Lipincott Company.</li> <li>3. Azwar, A. 1996. Pengantar Pelayanan Dokter Keluarga. Jakarta : Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia.</li> <li>4. Azwar, A. 1999. Pemanfaatan Dokter Keluarga dalam Pelayanan Kesehatan Indonesia. Disampaikan pada Semiloka Standarisasi Pelayanan dan Pelatihan Dokter Keluarga. Jakarta : PB IDI.</li> <li>5. Azwar, A. 1999. Implementasi Kedokteran Keluarga pada Fakultas Kedokteran. Jakarta : Orasi Ilmiah Dies Natalis UI ke-49.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi lapangan</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Presentasi kelompok</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas</li> <li>2. Presentasi simulasi kasus</li> <li>3. Diskusi di Puskesmas</li> </ol>	450 menit	CP 6	MCQ skill
5	<b>Mengidentifikasi permasalahan kesehatan keluarga berdasarkan fungsi keluarga dan menyusun usulan penatalaksanaannya secara holistik dan komprehensif.</b>	Presentasi hasil praktik home visit berbasis kasus penyakit yang diderita pasien rawat jalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. brori, 2010. Perbedaan antara Dokter dan Dokter Keluarga. Diunduh dari : <a href="http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/">http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/</a> (Diakses 06 September 2010).</li> <li>2. Allan H., Lawren A. May, Alber G Muller JR. 1995. Primary Care Medicine. JB. Lipincott Company.</li> <li>3. Azwar, A. 1996. Pengantar Pelayanan Dokter Keluarga. Jakarta : Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia.</li> <li>4. Azwar, A. 1999. Pemanfaatan Dokter Keluarga dalam Pelayanan Kesehatan Indonesia. Disampaikan pada Semiloka Standarisasi Pelayanan dan Pelatihan Dokter Keluarga. Jakarta : PB IDI.</li> <li>5. Azwar, A. 1999. Implementasi Kedokteran Keluarga pada Fakultas Kedokteran. Jakarta : Orasi Ilmiah Dies Natalis UI ke-49.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi lapangan</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Presentasi kelompok</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas</li> <li>2. Presentasi simulasi kasus</li> <li>3. Diskusi di Puskesmas</li> </ol>	450 menit	CP 6	MCQ skill

6	<b>Mengidentifikasi permasalahan kesehatan keluarga berdasarkan fungsi keluarga dan menyusun usulan penatalaksanaannya secara holistik dan komprehensif.</b>	Prinsip konseling home visit berdasar kasus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. brori, 2010. Perbedaan antara Dokter dan Dokter Keluarga. Diunduh dari : <a href="http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/">http://blog.unila.ac.id/hadinata/2010/06/12/perbedaan-antara-dokter-dan-dokter-keluarga/</a> (Diakses 06 September 2010).</li> <li>2. Allan H., Lawren A. May, Alber G Muller JR. 1995. Primary Care Medicine. JB. Lipincott Company.</li> <li>3. Azwar, A. 1996. Pengantar Pelayanan Dokter Keluarga. Jakarta : Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia.</li> <li>4. Azwar, A. 1999. Pemanfaatan Dokter Keluarga dalam Pelayanan Kesehatan Indonesia. Disampaikan pada Semiloka Standarisasi Pelayanan dan Pelatihan Dokter Keluarga. Jakarta : PB IDI.</li> <li>5. Azwar, A. 1999. Implementasi Kedokteran Keluarga pada Fakultas Kedokteran. Jakarta : Orasi Ilmiah Dies Natalis UI ke-49.</li> </ol>	ujian	posttest	50 menit	CP 6	MCQ
---	--	---	---	-------	----------	----------	------	-----